

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**I. IDENTITAS**

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Atas (SMA)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Kelas/Semester	: XII / Ganjil
Materi Pokok	: Ber-Pancasila dalam Masyarakat
Alokasi Waktu	: 8 x 45 menit (4 Pertemuan)
Model Pembelajaran	: Discovery Learning
Pendekatan Pembelajaran	: Pembelajaran Mendalam (Deep Learning)

II. KOMPETENSI INTI (KI)

- A. KI-1 menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- B. KI-2 menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- C. KI-3 memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- D. KI-4 mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

III. KOMPETENSI DASAR (KD)

- A. 3.1 menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam praktik kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- B. 4.1 menyajikan hasil analisis nilai-nilai Pancasila dalam praktik kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta menunjukkan perilaku yang sesuai.

IV. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)**A. RANAH PENGETAHUAN (KD 3.1)**

1. 3.1.1 Mengidentifikasi esensi nilai-nilai Pancasila dalam konteks kehidupan bermasyarakat.

2. 3.1.2 Menganalisis tantangan dan peluang penerapan nilai-nilai Pancasila di era kontemporer.
3. 3.1.3 Menginternalisasi hubungan kausalitas antara sila-sila Pancasila dan penerapannya dalam kasus-kasus sosial.
4. 3.1.4 Mengevaluasi efektivitas berbagai upaya implementasi Pancasila di masyarakat.

B. RANAH KETERAMPILAN (KD 4.1)

1. 4.1.1 Merumuskan alternatif solusi inovatif terhadap permasalahan sosial yang relevan dengan nilai-nilai Pancasila.
2. 4.1.2 Mendesain proyek atau kegiatan nyata yang mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekitar.
3. 4.1.3 Menyajikan hasil analisis dan rekomendasi implementasi Pancasila secara kreatif, persuasif, dan kolaboratif.
4. 4.1.4 mempraktikkan perilaku sehari-hari yang mencerminkan pengamalan Pancasila secara konsisten.

V. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran melalui model Discovery Learning yang didukung pendekatan Deep Learning, peserta didik kelas XII diharapkan dapat:

- A. Menganalisis esensi dan relevansi nilai-nilai Pancasila dalam berbagai kasus kehidupan bermasyarakat dengan cermat dan kritis.
- B. Mengidentifikasi dan mengevaluasi tantangan serta peluang dalam menerapkan Pancasila di tengah dinamika masyarakat modern secara mendalam.
- C. Mengembangkan solusi kreatif dan inovatif untuk menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- D. Mendesain dan mempresentasikan proyek aksi nyata sebagai bentuk implementasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan sosial mereka dengan tanggung jawab dan kolaboratif.
- E. Menerapkan perilaku yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila dalam interaksi sosial sehari-hari secara konsisten sebagai wujud pengamalan langsung.

VI. MATERI PEMBELAJARAN

A. FAKTA

1. Berbagai fenomena sosial kontemporer yang mencerminkan praktik atau penyimpangan nilai-nilai Pancasila (misalnya: kasus intoleransi, radikalisme, praktik gotong royong, musyawarah desa, korupsi, kesenjangan sosial, hoax).
2. Data atau laporan tentang tingkat pengamalan Pancasila di masyarakat.

B. KONSEP

1. Esensi nilai-nilai setiap sila Pancasila (Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan

yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia).

2. Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.
3. Konsep implementasi dan internalisasi nilai-nilai Pancasila.

C. PRINSIP

1. Prinsip keterkaitan dan keutuhan antarsila Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.
2. Prinsip toleransi dan inklusivitas dalam keragaman masyarakat Indonesia.
3. Prinsip musyawarah mufakat, gotong royong, dan keadilan sosial sebagai pilar kehidupan bermasyarakat.
4. Prinsip bahwa Pancasila adalah nilai fundamental yang harus diamalkan dalam setiap aspek kehidupan.

D. PROSEDUR

1. Langkah-langkah menganalisis masalah sosial dari perspektif nilai-nilai Pancasila.
2. Metode merancang proyek aksi nyata yang efektif dan berdampak positif berbasis Pancasila.
3. Prosedur menyajikan gagasan dan temuan secara persuasif.

E. METAKOGNITIF

1. Kesadaran akan pentingnya Pancasila sebagai identitas diri, identitas bangsa, dan pedoman hidup dalam menghadapi tantangan zaman.
2. Refleksi diri terhadap sejauh mana nilai-nilai Pancasila telah terinternalisasi dan terimplementasi dalam perilaku sehari-hari.
3. Pemahaman tentang mengapa Pancasila tetap relevan dan menjadi solusi bagi berbagai permasalahan bangsa di masa depan.

VII. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

A. MODEL PEMBELAJARAN

Discovery Learning, didukung oleh Pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning).

B. METODE PEMBELAJARAN

Diskusi kelompok interaktif, studi kasus analitis, presentasi, proyek, observasi, penugasan.

VIII. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

A. MEDIA

1. Video dokumenter atau klip berita terkait isu-isu sosial Pancasila.
2. Artikel berita cetak/online, infografis, atau poster tentang pengamalan Pancasila.
3. Gambar-gambar ilustratif kasus-kasus sosial.

- Slide presentasi digital (PowerPoint/Google Slides).

B. ALAT/BAHAN

- Papan tulis, spidol, penghapus.
- Laptop, proyektor, speaker.
- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
- Alat tulis, kertas flip chart, spidol warna.
- Bahan-bahan pendukung proyek (jika diperlukan untuk simulasi).

C. SUMBER BELAJAR

- Buku Teks Pendidikan Pancasila Kelas XII.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Peraturan perundang-undangan terkait pengamalan Pancasila.
- Artikel ilmiah, jurnal, berita daring, dan laporan penelitian yang relevan.
- Film dokumenter atau konten edukasi dari platform terpercaya (misalnya YouTube kanal pendidikan).
- Narasumber (jika memungkinkan, misalnya tokoh masyarakat, pemuka agama, praktisi sosial).
- Lingkungan sekitar peserta didik sebagai laboratorium sosial dan sumber observasi.

IX. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN PERTAMA (2 X 45 MENIT)

TOPIK: Mengenali Esensi dan Relevansi Nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 menit)

- Guru membuka pembelajaran dengan salam, menyapa peserta didik, dan memimpin doa.
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan memastikan kesiapan belajar.
- Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan pancingan yang memancing pemikiran kritis, misalnya: "Menurut kalian, apakah Pancasila masih relevan menjadi pedoman hidup di era digital yang penuh tantangan ini? Berikan contohnya!"
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini dan mengaitkannya dengan pentingnya pemahaman dasar Pancasila.
- Guru menjelaskan secara singkat model Discovery Learning yang akan diterapkan, menekankan peran aktif peserta didik dalam menemukan pengetahuan.

B. KEGIATAN INTI (60 menit) – Sintaks Discovery Learning dan Deep Learning

1. STIMULASI (Pemberian Rangsangan)

- a. Guru menayangkan video pendek atau menyajikan beberapa kasus nyata (dari berita/artikel) yang menggambarkan dinamika sosial di masyarakat, baik yang mencerminkan maupun yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. (Contoh: video gotong royong, kasus perundungan, berita tentang toleransi antar umat beragama, masalah lingkungan, dll.)
- b. Peserta didik secara individu mengamati tayangan atau membaca kasus, mencatat poin-poin penting, dan merefleksikan perasaan atau pemikiran awal mereka.

2. IDENTIFIKASI MASALAH (Problem Statement)

- a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan krusial atau permasalahan yang muncul dari tayangan/kasus tersebut, terutama yang terkait dengan nilai-nilai Pancasila. Guru mendorong pertanyaan yang mendalam.
- b. Contoh pertanyaan dari peserta didik: "Bagaimana kasus intoleransi ini bisa terjadi padahal kita punya sila Ketuhanan dan Kemanusiaan?", "Apa akar masalah dari kesenjangan sosial yang terus ada?", "Bagaimana cara kita bisa mengimplementasikan semangat musyawarah dalam kehidupan sehari-hari?".
- c. Peserta didik merumuskan hipotesis awal atau dugaan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang mereka identifikasi.

3. PENGUMPULAN DATA (Data Collection)

- a. Peserta didik dibagi ke dalam kelompok kecil (4-5 orang) yang heterogen.
- b. Setiap kelompok diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berisi panduan untuk mengumpulkan data dan informasi. LKPD mengarahkan mereka untuk mencari esensi setiap sila Pancasila, contoh relevansinya dalam kehidupan bermasyarakat, serta contoh kasus yang telah diberikan.
- c. Peserta didik menggali informasi dari berbagai sumber belajar yang telah disiapkan (buku teks, internet, artikel, infografis) untuk mendukung jawaban atas pertanyaan dan hipotesis mereka. Mereka didorong untuk mencari perspektif yang beragam.

C. KEGIATAN PENUTUP (15 menit)

1. Guru membimbing setiap kelompok untuk secara singkat merangkum temuan awal mereka dari kegiatan pengumpulan data.
2. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya pemahaman yang komprehensif terhadap esensi Pancasila sebagai fondasi analisis selanjutnya.
3. Guru memberikan tugas mandiri untuk pertemuan selanjutnya: setiap peserta didik mencari satu kasus aktual (dari media cetak/online) yang terjadi di masyarakat dan menganalisis keterkaitannya dengan salah satu sila Pancasila, dilengkapi dengan argumen pribadi.
4. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

PERTEMUAN KEDUA (2 X 45 MENIT)

TOPIK: Menganalisis Tantangan dan Peluang Penerapan Pancasila di Era Kontemporer

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 menit)

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan memeriksa kehadiran.
2. Guru mereview singkat materi pertemuan sebelumnya dan mengaitkannya dengan tugas mandiri yang telah diberikan.
3. Beberapa peserta didik secara acak diminta untuk mempresentasikan hasil analisis kasus aktual mereka secara singkat, memicu diskusi kelas awal.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan ini, yaitu menganalisis tantangan dan peluang implementasi Pancasila secara mendalam di era kontemporer.

B. KEGIATAN INTI (60 menit) – Sintaks Discovery Learning dan Deep Learning**1. PENGUMPULAN DATA (Data Collection - Lanjutan)**

- a. Peserta didik kembali ke kelompok masing-masing.
- b. Setiap kelompok saling berbagi hasil analisis tugas mandiri mereka, memperkaya perspektif.
- c. Guru memberikan stimulus tambahan berupa artikel/berita/data statistik tentang tantangan globalisasi (misal: budaya asing, liberalisme), digitalisasi (misal: penyebaran hoax, cyberbullying), atau isu-isu lokal (misal: kesenjangan ekonomi, konflik sosial) yang secara signifikan memengaruhi penerapan Pancasila.
- d. Kelompok mendiskusikan secara intensif tantangan (misal: degradasi moral, individualisme, intoleransi, kesenjangan sosial) dan peluang (misal: teknologi untuk edukasi Pancasila, kolaborasi antar komunitas, diplomasi budaya) dalam penerapan Pancasila.

2. PENGOLAHAN DATA (Data Processing)

- a. Setiap kelompok mengolah data dan informasi yang terkumpul. Mereka ditugaskan untuk mengidentifikasi pola, menganalisis hubungan sebab-akibat antara fenomena sosial dengan nilai Pancasila, serta mengaitkan berbagai isu dengan konteks pengamalan Pancasila.
- b. Mereka menganalisis dampak dari tantangan dan peluang tersebut terhadap pengamalan Pancasila dalam masyarakat secara sistematis.
- c. Melakukan perbandingan kritis antara kasus-kasus yang berhasil menerapkan Pancasila dengan yang menghadapi kendala, mencari faktor pembeda.

3. PEMBUKTIAN (Verification)

- a. Guru meminta setiap kelompok untuk menyajikan hasil pengolahan data mereka dalam bentuk poin-poin penting, diagram alir, atau mind map yang menggambarkan tantangan dan peluang penerapan Pancasila, serta alternatif solusinya.
- b. Kelompok lain dan guru secara aktif memberikan verifikasi, mengajukan pertanyaan kritis, menguji kebenaran hasil analisis, dan menyempurnakan pemahaman bersama melalui diskusi mendalam.
- c. Guru membimbing peserta didik untuk mengkonfirmasi apakah hipotesis awal mereka terbukti atau perlu direvisi berdasarkan data dan analisis yang telah dilakukan.

C. KEGIATAN PENUTUP (15 menit)

1. Guru bersama peserta didik membuat rangkuman dan menarik kesimpulan bersama mengenai tantangan dan peluang krusial dalam penerapan Pancasila di tengah dinamika masyarakat modern.
2. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang aktif berdiskusi dan menyajikan hasil analisis yang mendalam.
3. Guru memberikan pengantar untuk pertemuan berikutnya yang berfokus pada perancangan aksi nyata. Guru menugaskan setiap kelompok untuk mulai memikirkan ide-ide proyek aksi nyata yang konkret dan realistis di lingkungan sekitar mereka untuk mengimplementasikan Pancasila.
4. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

PERTEMUAN KETIGA (2 X 45 MENIT)

TOPIK: Merancang Proyek Aksi Nyata Berbasis Pancasila

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 menit)

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan memeriksa kehadiran.
2. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak peserta didik merefleksikan kembali pentingnya aksi nyata sebagai puncak dari pemahaman teoritis dan analisis tantangan. "Ilmu tanpa amal itu bagaikan pohon tak berbuah."
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu merancang proyek aksi nyata implementasi nilai-nilai Pancasila yang inovatif dan relevan.

B. KEGIATAN INTI (60 menit) – Sintaks Discovery Learning dan Deep Learning

1. PERNYATAAN UMUM (Generalization)

- a. Guru meminta setiap kelompok untuk secara singkat mempresentasikan ide-ide awal proyek aksi nyata yang telah mereka diskusikan sebagai tugas awal.
- b. Melalui diskusi kelas yang terarah, guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan prinsip-prinsip dasar dalam merancang aksi nyata yang efektif, berdampak, dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (misal: inklusif, berkelanjutan, relevan dengan masalah lokal, melibatkan partisipasi masyarakat, kreatif, solutif).
- c. Peserta didik secara mandiri atau berkelompok mengidentifikasi masalah konkret di lingkungan sekitar yang dapat diatasi atau ditingkatkan melalui penerapan nilai-nilai Pancasila.

2. PERANCANGAN PROYEK

- a. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menyusun rencana proyek aksi nyata secara detail dan sistematis. Guru menyediakan panduan perencanaan proyek yang mencakup elemen-elemen berikut:
 - ✓ Nama Proyek yang menarik dan mencerminkan esensi.
 - ✓ Latar Belakang (mengapa proyek ini penting, masalah yang ingin diatasi, relevansi dengan Pancasila).
 - ✓ Tujuan Proyek (spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, berbatas waktu - SMART).
 - ✓ Nilai Pancasila yang menjadi dasar implementasi utama.
 - ✓ Sasaran Proyek (siapa yang akan dijangkau/dilibatkan).
 - ✓ Langkah-langkah Pelaksanaan (aktivitas detail, timeline).
 - ✓ Alat dan Bahan/Sumber Daya yang Dibutuhkan.
 - ✓ Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab dalam Kelompok.
 - ✓ Indikator Keberhasilan yang jelas dan terukur.
 - ✓ Estimasi Anggaran (jika relevan).
- b. Guru berperan sebagai fasilitator aktif, berkeliling antar kelompok, memberikan masukan konstruktif, bimbingan, dan menantang peserta didik untuk berpikir lebih kreatif dan strategis, memastikan proyek realistis, inovatif, dan berpotensi memberikan dampak positif yang nyata.

C. KEGIATAN PENUTUP (15 menit)

1. Setiap kelompok secara singkat mempresentasikan kerangka proyek mereka (nama proyek, tujuan, dan satu dua langkah utama) untuk mendapatkan masukan awal dari guru dan kelompok lain.
2. Guru memberikan penguatan dan motivasi agar proyek dapat dirancang dan dilaksanakan dengan komitmen tinggi.
3. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk menyempurnakan rancangan proyek mereka secara menyeluruh dan menyiapkan materi presentasi yang menarik untuk pertemuan selanjutnya.
4. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

PERTEMUAN KEEMPAT (2 X 45 MENIT)**TOPIK: Presentasi Proyek Aksi Nyata dan Refleksi Pengamalan Pancasila****A. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 menit)**

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan memeriksa kehadiran.
2. Guru memberikan motivasi dan menegaskan kembali pentingnya kemampuan mengkomunikasikan ide dan rencana aksi nyata secara efektif.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: mempresentasikan proyek aksi nyata dan merefleksikan pengamalan Pancasila secara personal maupun komunal.

B. KEGIATAN INTI (60 menit) – Sintaks Discovery Learning dan Deep Learning**1. PRESENTASI PROYEK**

- a. Setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan rancangan proyek aksi nyata mereka secara komprehensif. Presentasi dapat menggunakan berbagai media (poster, slide presentasi digital, infografis, atau simulasi singkat). Mereka diharapkan mampu menjelaskan latar belakang, tujuan, nilai Pancasila yang diemban, langkah-langkah, dan indikator keberhasilan.
- b. Setelah setiap presentasi, sesi tanya jawab dan diskusi dibuka untuk mendapatkan masukan, saran konstruktif, kritik membangun, dan klarifikasi dari kelompok lain dan guru. Guru mendorong pertanyaan yang menantang kedalaman pemikiran dan perencanaan proyek.
- c. Guru memberikan penilaian terhadap kualitas rancangan proyek, kemampuan presentasi, serta kemampuan kelompok dalam menjawab pertanyaan dan mempertahankan argumen.

2. REFLEKSI DAN PENGUATAN

- a. Guru memfasilitasi diskusi kelas tentang tantangan praktis yang mungkin dihadapi saat pelaksanaan proyek di lapangan dan bagaimana cara mengatasinya dengan semangat gotong royong, musyawarah, dan pantang menyerah sesuai nilai Pancasila.
- b. Peserta didik diajak untuk merefleksikan nilai-nilai dan pelajaran berharga yang telah mereka peroleh sepanjang topik "Ber-Pancasila dalam Masyarakat", dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari secara pribadi dan dalam lingkungan sosial.
- c. Guru menekankan pentingnya konsistensi dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam setiap aspek kehidupan dan dampaknya bagi pembentukan karakter individu serta kemajuan masyarakat dan bangsa.

C. KEGIATAN PENUTUP (15 menit)

1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan seluruh rangkaian materi "Ber-Pancasila dalam Masyarakat", mulai dari esensi, tantangan, hingga pentingnya aksi nyata.
2. Guru memberikan arahan terkait tindak lanjut pelaksanaan proyek di luar jam pelajaran, termasuk mekanisme pelaporan kemajuan dan hasilnya di kemudian hari.
3. Guru memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas partisipasi aktif, antusiasme, kreativitas, dan kerja keras seluruh peserta didik sepanjang proses pembelajaran.
4. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

X. PENILAIAN PEMBELAJARAN

A. PENILAIAN SIKAP (Observasi selama proses pembelajaran dan penilaian diri/antar teman)

1. Disiplin: Ketaatan pada aturan main dalam diskusi dan pengerjaan tugas.
2. Tanggung Jawab: Menyelesaikan tugas individu dan kelompok sesuai kesepakatan.
3. Gotong Royong/Kolaborasi: Kemampuan bekerja sama, berkontribusi, dan saling mendukung dalam kelompok.
4. Kritis: Kemampuan menganalisis masalah, mengajukan pertanyaan, dan memberikan argumen berdasarkan fakta.
5. Toleransi: Menghargai perbedaan pendapat dan latar belakang anggota kelompok atau teman sekelas.
6. Kreatif: Menunjukkan ide-ide inovatif dalam analisis masalah dan perancangan proyek.

B. PENILAIAN PENGETAHUAN (Tes tertulis, Penugasan individu/kelompok)

1. Tes Tertulis: Bentuk pilihan ganda atau uraian untuk mengukur pemahaman konsep, kemampuan menganalisis nilai-nilai Pancasila, tantangan implementasinya, dan upaya solutif.
2. Penugasan:
 - a. Analisis kasus: Menganalisis satu kasus aktual di masyarakat dari perspektif nilai-nilai Pancasila, mengidentifikasi sila yang relevan, serta memberikan rekomendasi solusi.
 - b. Evaluasi upaya implementasi Pancasila yang sudah ada.

C. PENILAIAN KETERAMPILAN (Proyek, Presentasi, Unjuk Kerja)

1. Proyek: Penilaian terhadap kualitas rancangan proyek aksi nyata Pancasila (kreativitas, relevansi masalah, ketepatan tujuan, kelengkapan langkah pelaksanaan, potensi dampak positif, keterlibatan nilai Pancasila).
2. Presentasi: Kemampuan menyajikan hasil analisis dan rancangan proyek (kejelasan penyampaian, kekuatan argumen, efektivitas penggunaan media, kerja sama tim, kemampuan menjawab pertanyaan).
3. Observasi Partisipasi Diskusi: Kemampuan merumuskan pertanyaan yang substantif, menyampaikan pendapat dengan jelas, memberikan solusi yang konstruktif, dan berinteraksi secara efektif dalam diskusi kelompok maupun kelas.

XI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

A. PENGAYAAN

1. Bagi peserta didik yang telah mencapai KKM atau melampaui tujuan pembelajaran, diberikan tugas tambahan untuk:
 - a. Melakukan riset dan menganalisis lebih dalam tentang tokoh-tokoh inspiratif di Indonesia yang konsisten mengamalkan Pancasila dalam berbagai bidang kehidupan.
 - b. Menulis esai reflektif atau artikel opini tentang "Pancasila sebagai Solusi Fundamental bagi Permasalahan Bangsa di Masa Depan" untuk dipublikasikan di mading sekolah atau blog.
 - c. Mengembangkan rancangan proyek aksi nyata yang lebih kompleks, berkolaborasi dengan pihak luar sekolah, atau berskala lebih luas.

B. REMEDIAL

1. Bagi peserta didik yang belum mencapai KKM atau tujuan pembelajaran, diberikan kegiatan remedial dalam bentuk:
 - a. Pembelajaran ulang pada bagian materi yang belum dikuasai (misalnya, melalui tutorial sebaya atau bimbingan individual oleh guru).
 - b. Mengerjakan kembali tugas analisis kasus dengan bimbingan khusus dari guru, fokus pada aspek yang belum dipahami.
 - c. Membuat rangkuman esensi nilai-nilai Pancasila menggunakan peta konsep atau infografis sederhana untuk memperkuat pemahaman konsep dasar.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Salatiga, 1 Juli 2026
Guru Mata Pelajaran

(Nama Kepala Sekolah)
(NIP)

(Nama Guru Mata Pelajaran)
(NIP)